

## Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa

Sri Rezky Wahyuni Rasyid<sup>1</sup>, Andi Adam<sup>2</sup>, Desy Ayu Andhira<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan  
sryreskywahyunir@gmail.com

### Abstract

The main problem in this study is the implementation of basic literacy activities on the reading interest of fourth grade students of Pattung Inpres Elementary School, Gowa Regency. This study is an experimental study with a pre-experimental design study of the One-Group Pre-questionnaire - Post-questionnaire Design type which aims to obtain information about basic literacy activities before and after being applied to fourth grade students of Pattung Inpres Elementary School, Gowa Regency. The results of the study prove that (1) descriptively, students' reading interest after being given treatment in the form of basic literacy activities is higher than before treatment or application of basic literacy activities. It is known that the average before treatment with basic literacy activities is 67.63 while after treatment with the application of basic literacy activities is 84.4. This condition illustrates that basic literacy activities have an effect on the reading interest of fourth grade students of Pattung Inpres Elementary School, Gowa Regency. (2) inferential statistics, hypothesis testing through t-test using Paired Samples T-Test shows that the t-count value = - 40.197 and the sig.(2-tailed) value = 0.001 with a significance level of  $\alpha = 0.05$ . With t-table seen in the statistical table with a significance of 0.05:  $2 = 0.025$  with degrees of freedom (df)  $30 - 1 = 29$ , the results obtained for t-table = 2.045 (found in the appendix). Because t-count is smaller than t-table, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. So it is known that there is an influence of the school literacy movement on the reading interest of class IV students of Pattung Inpres Elementary School, Gowa Regency.

**Keywords:** Basic Literacy, Reading Interest, Elementary School Students

### Abstrak

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah penerapan kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SDN Pattung Inpres Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian pra eksperimen jenis One-Group Pre-questionnaire – Post-questionnaire Design yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan literasi dasar sebelum dan sesudah diterapkan pada siswa kelas IV SDN Pattung Inpres Kabupaten Gowa. Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) secara deskriptif minat baca siswa setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan literasi dasar lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan atau penerapan kegiatan literasi dasar. Diketahui rata-rata sebelum perlakuan dengan kegiatan literasi dasar sebesar 67,63 sedangkan setelah perlakuan dengan penerapan kegiatan literasi dasar sebesar 84,4. Kondisi tersebut menggambar bahwa kegiatan literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas IV SDN Pattung Inpres Kabupaten Gowa. (2) Statistik inferensial, pengujian hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan Paired Samples T-Test menunjukkan nilai t-hitung = - 40,197 dan nilai sig.(2-tailed) = 0,001 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan t-tabel yang terlihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 :  $2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan (df)  $30 - 1 = 29$ , diperoleh hasil untuk t-tabel = 2,045 (terdapat pada lampiran). Karena t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka diketahui ada pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas IV SDN Pattung Inpres Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci:** Literasi Dasar, Minat Baca, Siswa SD

Copyright (c) 2024 Sri Rezky Wahyuni Rasyid, Andi Adam, Desy Ayu Andhira

✉ Corresponding author: Sri Rezky Wahyuni Rasyid

Email Address: sryreskywahyunir@gmail.com (Jl. Sultan Alauddin No.259, Kota Makassar, Sulsel)

Received 25 August 2024, Accepted 02 September 2024, Published 09 September 2024

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi mereka dalam dimensi kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka dan masyarakat. Selain pengajaran keahlian khusus, pendidikan juga mencakup hal-hal yang tidak terlihat secara fisik tetapi lebih mendalam, seperti pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan. (Pristiwanti et al., 2022). Kualitas pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu Negara, dan sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan belajar di sekolah. Pemerintah Indonesia telah melakukan upaya perbaikan mutu pendidikan yang terbukti dengan melakukan perubahan kurikulum sebanyak 11 kali sejak masa pasca Kemerdekaan Indonesia. Tujuan dari perubahan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik, terutama menghadapi perkembangan zaman yang pesat, khususnya dalam era digital ini. Sayangnya, minat baca siswa mengalami penurunan di hampir semua sekolah.

Menurut (Gewati, 2016) dikutip dari (al et al., 2023) Budaya Literasi, yang mencakup kebiasaan membaca, belum sepenuhnya menjadi budaya di masyarakat Indonesia. Hal ini tercermin dalam peringkat Indonesia yang berada di peringkat ke-60 dari 61 Negara dalam hal minat membaca. Fakta ini sangat mengkhawatirkan, terutama jika kita mempertimbangkan bahwa dalam hal penilaian infrastruktur, Indonesia berada di atas sebagian besar Negara-negara Eropa.

Kegiatan literasi sekolah merupakan salah satu inisiatif yang tengah diterapkan oleh pemerintah Indonesia saat ini, selain melakukan perubahan pada kurikulum di sekolah. Gerakan literasi sekolah ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai budi pekerti sebagaimana yang diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 23 tahun 2015. Salah satu aspek dari gerakan ini adalah "program membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai." Program ini dirancang dengan tujuan meningkatkan minat baca siswa dan memperbaiki kemampuan membaca mereka, sehingga pengetahuan dapat diperoleh dengan lebih efektif. Materi baca yang digunakan dalam program ini mencakup nilai-nilai budi pekerti, termasuk kaerifan lokal, nasional, dan global, yang disampaikan sesuai dengan tingkat pendidikan siswa.

Sasaran utama Gerakan Literasi Sekolah adalah pada tingkat Sekolah Dasar, di mana siswa berusia antara 6 hingga 12 tahun, yang masih sangat muda dan memiliki potensi perkembangan yang besar. Oleh karena itu, sekolah harus menjalankan Gerakan Literasi Sekolah sebagai usaha untuk meningkatkan minat baca siswa, dengan fokus pada pengelolaan perpustakaan sekolah. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.

Literasi Dasar, atau (basic literacy), merujuk pada keterampilan dasar seperti mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung, yang juga melibatkan kemampuan analisis untuk menghitung, memahami informasi, berkomunikasi, serta menggambar kesimpulan berdasarkan pemahaman dan interpretasi pribadi. Literasi Dasar diwujudkan dalam bentuk pembiasaan membaca yang menyenangkan di sekolah, dengan tujuan untuk memacu minat terhadap membaca dan memperkuat aktivitas membaca di kalangan siswa. Pembangunan minat membaca menjadi aspek kunci dalam pengembangan keterampilan literasi peserta didik.

Seseorang dengan minat baca yang kuat akan menunjukkan komitmennya dalam mencari bahan bacaan dan membacanya secara sukarela, tanpa perlu dorongan eksternal. Sayangnya, di SD Inpres Pattung, koleksi perpustakaan masih terbatas, terutama pada buku pelajaran di bandingkan dengan buku-buku bacaan hiburan. Kondisi ini membuat kurangnya minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan membaca. Bahkan, sudut baca kelas hanya memiliki buku pelajaran, yang menyebabkan siswa lebih suka bermain dari pada membaca saat istirahat. Guna mengatasi rendahnya minat baca siswa, maka dari itu, sangat penting untuk melibatkan seluruh komunitas sekolah, termasuk guru, kepala sekolah, siswa, orang tua, dan komite sekolah dalam kegiatan literasi sekolah. Namun, sayangnya, kurangnya koordinasi antara elemen-elemen ini terlihat dalam ketidakmampuan guru memberikan panduan kepada siswa untuk membaca buku selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

Melalui pengamatan di SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa, terungkap bahwa minat baca siswa, khususnya di kelas IV, sangat rendah. Mereka tampak kurang tertarik pada buku-buku yang tersedia di sekolah dan lebih memilih bermain dari pada membaca. Akibatnya, kemampuan membaca siswa terganggu, dan beberapa siswa bahkan tertinggal dalam perkembangan literasi mereka. Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca siswa di SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bersifat kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen design jenis *One-Group Pre-angket – Post-angket Design* (Sugiyono, 2018). Penentuan sampel dalam penelitian ini diawali dengan pertimbangan bahwa kelas IV yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 30 siswa, laki-laki berjumlah 13 siswa dan perempuan berjumlah 17 siswa.

Instrument penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minatbaca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa yaitu berupa angket yang berisikan besaran tingkat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa yaitu: berpengaruh, kurang berpengaruh dan tidak berpengaruh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-angket* dan *post-angket*. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, akan menerapkan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang telah terkumpul terdiri dari nilai angket sebelumnya (*pre-angket*) dan nilai angket setelahnya (*post-angket*), yang kemudian akan dibandingkan. Langkah-langkah analisis data dalam kerangka eksperimen dengan desain *One Group Pre-angket Post-angket* adalah sebagai berikut: Analisis Data Statistik Deskriptif, Analisis Data Statistik Inferensial

## HASIL DAN DISKUSI

### *Hasil Analisis Deskriptif*

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor kegiatan literasi dasar terhadap minat baca dari siswa kelas IV penelitian sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Data minat baca siswa dalam penelitian ini menjadi dua yaitu sebelum perlakuan (*pre-angket*) dan data setelah perlakuan (*post-angket*).

### **Data Hasil Pre-angket**

Kegiatan literasi dasar yaitu kemampuan membaca, pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di sekolah. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.

Skor hasil minat baca sebelum perlakuan atau diterapkan kegiatan literasi dasar pada siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa. Disajikan lengkap sebagai berikut:

Tabel 1. Data Siswa Kelas IV Sebelum Diberi Perlakuan Kegiatan Literasi Dasar

No	Nama Siswa	Nilai Pre-angket
1	Al Fajrin Hasanuddin	57
2	Alif	55
3	Azka Aldric Ramadhan	68
4	Fadhil Qais Az-Zar	60
5	M Alif Mustakbil	56
6	Muh Alif Ardana	67
7	Muh Aziz	68
8	Muh Fahrul	69
9	Muh Putra	67
10	Muh Shandy Arfkah	74
11	Muh. Aprilyanto Saputra	75
12	Azrial Gazali	65
13	Muh. Arief Tamrin	60
14	Muh. Fadil Abian	68
15	Muh.Fiqram	69
16	Muhammad Al Idrus	70
17	Muhammad Fahren	68
18	Ainiya Zakiyyah	70
19	Alipah	60
20	Anggun Maelia Haris	65
21	Anisah Dzakiyah Zahra	74
22	Az Zahra	72
23	Chintya Ahra Al Mayrah	70
24	Clarissa Yumiko Jennifer Liwang	73
25	Fania Nur Rahma	74
26	Margishar Al Sufar	71
27	Nur Kalisa	67
28	Nurul Nazwa	75
29	Nurwahidah	72
30	Putri Aulia Ramadani	70
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2029</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>67,63</b>

<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>75</b>
<b>Nilai Terendah</b>	<b>55</b>

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap skor minat baca siswa sebelum diberi perlakuan (*pre-angket*) ditunjukkan seperti pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Statistik Skor Minat Baca Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan (*pre-angket*)

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Subjek	30
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	75
Skor Minimum	55
Rentang Skor	20
Skor Rata-Rata	67,63
Standar Deviasi	5,671
Variansi	32,171

Sumber : *Output SPSS Versi 29.0*

Apabila skor minat baca siswa dikelompokkan kedalam lima kelas minat baca sebelum diberi perlakuan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Minat Baca Siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa Sebelum Diberikan Perlakuan

<b>Kategori</b>	<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
Sangat Rendah	0 – 54	0	0 %
Rendah	55 – 64	6	20%
Sedang	65 – 74	22	73,3%
Tinggi	75 – 84	2	6,7%
Sangat Tinggi	85 – 100	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian adalah 30 dengan skor rata-rata minat baca siswa sebelum diberi perlakuan (*pre-angket*) adalah sebesar 67,63 skor tertinggi yang dicapai adalah 75 dan skor terendah adalah 55, variansi 32,171 dengan standar deviasi 5,671.

Pada saat sebelum diberikan perlakuan, kegiatan literasi hanya dilakukan secara umum tidak terkhusus kepada literasi dasar, contohnya siswa hanya diarahkan untuk membaca namun tidak berjalan sesuai dengan buku panduan gerakan literasi sekolah dasar menurut Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **Data Hasil *Post-angket***

Skor minat baca siswa setelah diberikan perlakuan atau diterapkan kegiatan literasi dasar pada siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

Tabel 4. Skor Minat Baca Siswa Kelas IV Setelah Diberikan Perlakuan (*post- angket*)

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
1	AFH	77
2	A	75
3	AAR	84
4	FQA	80
5	MAM	76
6	MAA	87

7	MA	83
8	MF	84
9	MP	82
10	MSA	89
11	MAS	90
12	AG	85
13	MAT	80
14	MFA	83
15	MF	85
16	MAI	89
17	MF	83
18	AZ	86
19	A	80
20	AMH	85
21	ADZ	89
22	AZ	87
23	CAAM	85
24	CYJL	88
25	FNR	90
26	MAS	86
27	NK	82
28	NN	90
29	N	87
30	PAR	85
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2.532</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>84,4</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>90</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>75</b>

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap skor minat baca siswa kelas IV setelah diberikan perlakuan (*post-angket*) ditunjukkan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Statistik Skor Minat Baca Siswa Kelas IV Setelah Diberikan Perlakuan (*post-angket*)

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Subjek	30
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	90
Skor Minimum	75
Rentang Skor	15
Skor Rata-Rata	84,4
Standar Deviasi	4,098
Variansi	16,8

Sumber :*Output* SPSS Versi 29.0

Apabila skor minat baca siswa dikelompokkan ke dalam lima kelas interval skor minat baca siswa kelas IV setelah diberikan perlakuan seperti ditunjukkan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Distribusi frekuensi dan Presentase Skor Minat Baca Siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa Sebelum Diberikan Perlakuan

<b>Kategori</b>	<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
Sangat Rendah	0 – 54	0	0 %
Rendah	55 – 64	0	0 %
Sedang	65 – 74	0	0%
Tinggi	75 – 84	13	43,3%

Sangat Tinggi	85 – 100	17	56,7%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah sampel adalah 30 orang dengan skor rata-rata minat baca siswa kelas IV setelah diberikan perlakuan (*Post-angket*) adalah sebesar 84,4, skor tertinggi yang dicapai adalah 90 dan skor terendah adalah 75, variansi 16,8, dengan standar deviasi sebesar 4,098. Minat baca setelah diterapkan kegiatan literasi dasar mengenai kegiatan membaca, kegiatan menulis, kegiatan berbicara, kegiatan mendengarkan dan kegiatan menghitung.

### **Hasil Analisis Data Statistik Inferensial**

#### **Uji Normalitas**

Berikut hasil uji normalitas data pre-angket dan post-angket

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data Pre-Angket dan Post-Angket

Kelompok Data		Asymp.Sig (2-tailed)	Keterangan
n = 30	Pre-angket	0,012	Sig > 0.05 (Normal)
	Post-Angket	0,109	

Sumber: Data Output SPSS 29.0

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada pre-angket yaitu 0,012 dan post-angket yaitu 0.109. Karena p-value > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

#### **Uji Homogenitas**

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS versi 29.0 diperoleh uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Pretest dan Posttest ( $\alpha = 0,05$ )
Sig. > $\alpha$ 0,164 > 0,05

Sumber: Output SPSS 29.0

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki yang sama atau homogen karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  dengan hasil uji homogenitas yakni  $0,164 > 0,05$ .

#### **Uji Hipotesis**

Berikut disajikan hasil analisis uji-t nilai pre-angket dan post-angket:

Tabel 9. Hasil Paired Samples T-Test

Variabel	T	Df	Sig.(2-tailed)	Ket.
Pretest & Posttest	- 40,197	29	0,001	0,001 < 0,05 = ada perubahan

Sumber : Output SPSS Versi 29.0

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = -40,197$  dan nilai  $sig.(2-tailed)=0,001$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan  $t_{tabel}$  dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan (df)  $30-1 = 29$ , hasil diperoleh untuk  $t_{tabel} = 2,045$  (terdapat pada lampiran). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga telah diketahui bahwa terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten

Gowa.

Pengambilan keputusan uji Paires Sample T-Test berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yaitu diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001 karena nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Paired Sample T-Test, maka dapat disimpulkan pula bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *Paired Samples T-Test* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = -40,197$  dan nilai sig. (2-tailed) = 0,001 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan  $t_{tabel}$  dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan (df)  $30 - 1 = 29$ , hasil diperoleh untuk  $t_{tabel} = 2,045$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa.

Pengambilan keputusan uji *Paires Sample T-Test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yaitu diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001 karena nilai signifikansi  $< \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample T-Test*, maka dapat disimpulkan pula bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV SD Inpres Kabupaten Gowa. Terbukti dengan respon siswa terhadap kegiatan literasi dasar yang dapat dilihat dari perbandingan nilai *pre-angket* dan nilai *post-angket*.

Pelaksanaan kegiatan literasi dasar yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Inpres Pattung Kabupaten Gowa terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah perlakuan kegiatan literasi dasar yaitu rata-rata *post-angket* yaitu 84,4 dan *pre-angket* 67,63.

## REFERENSI

- al, S., Tuerah, P., Londa, Y., Terok, M., & Manimbage, M. (2023). Kegiatan literasi dasar dan minat baca siswa SD kelas rendah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 806–812.
- Kemendikbud. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.